

**PELAKSANAAN KEGIATAN LITERASI MEMBACA
PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN PASCA
COVID -19 DI TK NEGERI PEMBINA 2 LUBUK
NAGODANG KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

ALEYDA MALFIRA

NIM. 18022090/2018

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

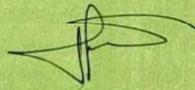
PELAKSANAAN KEGIATAN LITERASI MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA 5 6 TAHUN PASCA COVID-19 DI TK NEGERI PEMBINA 2
LUBUK NAGODANG KABUPATEN KERINCI

Nama : Aleyda Malfira
NIM : 18022090
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2023

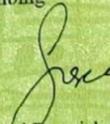
Disetujui Oleh,

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 198604162008122004

Pembimbing



Rismareni Fransiska, S.S. M.Pd
NIP. 198201282008122003

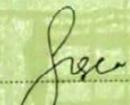
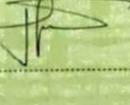
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Departen Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci
Nama : Aleyda Malfira
NIM : 18022090
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rismareni Pransiska, S.S, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Elise Muryanti, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Serli Marlina, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Aleyda Malfira

NIM : 18022090

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 November 2023

Saya yang menyatakan,



Aleyda Malfira
NIM. 18022090

ABSTRAK

Aleyda Malfira, 2023. Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai pelaksanaan kegiatan literasi membaca permulaan anak usia 5-6 tahun pasca covid-19 di TK Negeri Pembina 2 peneliti menemukan keunikan strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan membaca permulaan, dimana peneliti melihat anak-anak sudah berada pada tahapan mengenal bacaan atau disebut dengan *Take off Reader Stage* dimana pada tahap ini, anak sudah mulai menggunakan isyarat *graphonic* yaitu anak sudah mengenal huruf, *semantic* yaitu sudah membentuk kata-kata dan *syntactic* yaitu sudah membentuk kalimat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan literasi membaca permulaan anak usia 5-6 tahun pasca covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru TK B1 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Untuk teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi membaca anak usia 5-6 tahun pasca covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci sudah terlaksana dengan baik. Pada proses perencanaan guru terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap perkembangan anak dan melakukan persiapan untuk membahas RPPH yang disesuaikan dengan indikator yang sudah ada. Lalu pada kegiatan pelaksanaan guru menggunakan strategi yang berpusat kepada anak dan juga dengan mengadakan kegiatan extra school kelas membaca dan menulis dengan menggunakan metode bermain, praktek langsung, bercerita dan pemberian tugas dilanjutkan dengan menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf, kartu gambar dan buku bacaan. Pada kegiatan evaluasi yang dilakukan guru adalah dengan menggunakan teknik ceklis dan penilaian hasil karya.

Kata Kunci : *Literasi, Membaca, Anak Usia Dini*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan kurnia- Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan menyelesaikan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga tantangan itu bisa teratasi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam hal ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rismareni Pransiska, S.S, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Kepala Departemen, Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Elise Muryanti, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan

penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Departemen Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan fasilitas dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak (Alm) Saprial dan Ibu Ermaida, ibu dan bapak mertua saya yaitu H. Hardiyanto dan Hj. Poniah, Kakak kandung saya yaitu Reren Agnes Malda, S.Kom dan Kakak Ipar saya Viola Julia S.Pd serta keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan moril dan materil, serta motivasi yang tak henti-hentinya dalam penulisan skripsi ini.
7. Suami dan anak tercinta yaitu Ari Gunawan, S.Pd, M.Pd dan Ankawijaya Zeyvano Gunawan yang selalu mendukung, menemani dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Safriana S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Lubuk Nagodang, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini terkhusus untuk kelas *International 2018*.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah di berikan kepada peneliti akan mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam

penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, November 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Konsep Anak Usia Dini.....	12
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
3. Hakikat Pembelajaran Anak Usia Dini.....	16
4. Konsep Literasi.....	24
5. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	32
6. Konsep Literasi Membaca Permulaan Anak Usia Dini.....	37
7. Pentingnya Kemampuan Membaca.....	45

B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Konseptual	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Setting Penelitian.....	50
C. Instrument Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data	58
F. Teknik Keabsahan Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Temuan Penelitian.....	61
1. Temuan Umum.....	61
2. Hasil Temuan Khusus	67
B. Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Lembar Observasi Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci.	52
Tabel 2. Kisi-kisi wawancara guru tentang Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan anak usia 5-6 tahun pasca covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci.	54
Tabel 3. Format catatan lapangan tentang pelaksanaan kegiatan literasi membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci.....	56
Tabel 4. Profil Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci	62
Tabel 5. Informasi Bangunan yang Dimiliki Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci	63
Tabel 6. Informasi Luas Bangunan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci	64
Tabel 7. Informasi Data Guru di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci.....	65
Tabel 8. Informasi Data Anak di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci	65
Tabel 9. Jadwal Harian di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci.....	66
Tabel 10. Data anak kelas B1 TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten	

Kerinci.....	67
Tabel 11. Triangulasi Data Penelitian.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	49
Bagan 2. Kerangka Temuan Hasil Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Guru mengamati karakteristik anak (20 Februari 2023)	78
Gambar 2. RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian)	79
Gambar 3. Guru mengajarkan huruf vocal dan konsonan (23 Februari 2023)	79
Gambar 4. Kegiatan <i>extar school</i> (Senin, 20 Februari 2023)	80
Gambar 5. Kegiatan bercerita (Senin, 20 Februari 2023)	80
Gambar 6. Kegiatan menyusun kartu huruf (Rabu, 1 Maret 2023)	80
Gambar 7. Kegiatan bermain kartu gambar (Kamis, 2 Maret 2023)	81
Gambar 8. LKA (Lembar Kerja Anak)	81
Gambar 9. Format skala capaian perkembangan harian	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Triangulasi.....	106
Lampiran 2 Format Observasi.....	107
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Observasi.....	108
Lampiran 4 Format Lembar Wawancara.....	110
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru.....	112
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru.....	115
Lampiran 7 Catatan Lapangan 1.....	117
Lampiran 8 Catatan Lapangan 2.....	120
Lampiran 9 Catatan Lapangan 3.....	121
Lampiran 10 Catatan Lapangan 4.....	123
Lampiran 11 Catatan Lapangan 5.....	125
Lampiran 12 Catatan Lapangan 6.....	127
Lampiran 13 Catatan Lapangan 7.....	128
Lampiran 14 Catatan Lapangan 8.....	130
Lampiran 15 Catatan Lapangan 9.....	132
Lampiran 16 Catatan Lapangan 10.....	134
Lampiran 17 Catatan Lapangan 11.....	139
Lampiran 18 Dokumentasi.....	143
Lampiran 19 RPPH TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang.....	147
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian.....	172
Lampiran 21 Surat Rekomendasi Izin Penelitian.....	173
Lampiran 22 Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	174

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 menyebar dengan cepat hingga hampir ke seluruh dunia, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami dampak covid-19 tersebut. Mulai saat itu Indonesia mengalami perubahan dalam semua kondisi dan proses kehidupan yang sudah berlangsung dari sebelumnya. Pada saat pandemi covid-19 seluruh dunia tengah menghadapi dan bertahan dari musibah tersebut. Salah satu solusi untuk menghambat dan mengurangi laju pertumbuhan dalam bidang pendidikan adalah dengan menerapkan pembelajaran secara online dan offline.

Pendidikan yang semula dilakukan dengan metode tatap muka di lembaga pendidikan, kini diubah menjadi pembelajaran daring/online dan dilaksanakan dari rumah masing-masing. Kebijakan tersebut berlaku bagi semua jenjang pendidikan, baik itu dari PAUD hingga ke tingkat perguruan tinggi (Suhendro, 2020). Hal ini merupakan langkah inisiatif dari pemerintah karena pembelajaran tidak harus bertemu langsung, tidak harus bertatap muka langsung, namun juga bisa dilaksanakan dengan media sosial, media teknologi dan aplikasi. Pembelajaran tersebut disebut dengan pembelajaran daring (Adiwijaya dalam Suhendro, 2020).

Anak Usia Dini merupakan masa *golden age* (masa keemasan), karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan peka terhadap setiap stimulasi yang diterima. Dacholfany dalam (Zaira & Marlina, 2023) mengatakan anak usia dini berada pada usia dimana anak

peka terhadap seluruh stimulasi yang ada pada lingkungannya, baik itu diberikan secara sengaja atau tidak. Sedangkan menurut Khairi dalam (Susanti & Syofriend, 2021) menyatakan bahwa anak usia dini ialah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan serta perkembangan yang bersifat unik.

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian yang penting dari sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan anak usia dini memberikan bekal bagi anak untuk dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah dasar. Berdasarkan Permendikbud 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD pasal 1 yaitu:

“Pendidikan anak usia dini, yang disingkat menjadi PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”

Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi tumbuh dan kembang anak adalah perkembangan bahasa. Bahasa adalah bentuk komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan atau tanda yang didasarkan pada simbol (Santrock dalam Nofika & Marlina, 2022).

Dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, anak biasanya dimulai dengan mendengarkan orang dewasa yang sedang berbicara, baik kepada anak itu sendiri atau kepada orang lain. Dengan begitu anak akan menirukan satu atau dua kata yang ia dengar nantinya akan diulang walaupun

tidak tau dengan maknanya.

Menurut Montessori dalam (Afnida dkk.,2016) , ketika anak “belajar” bahasa melalui interaksi orang dewasa, anak-anak tidak hanya “mempelajari” redaksi kata dan kalimat, melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri. Pola bahasa anak sebagian besar hanya diperoleh dari kegiatan ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya, seperti percakapan atau dialog dengan orang dewasa.

Menurut Eliza dalam (Husna & Eliza, 2021) dengan berbahasa anak bisa mengekspresikan diri dan melakukan komunikasi dengan temannya, Mulai dari anak melakukan interaksi satu sama lain, melakukan pembelajaran dan perkembangan anak Untuk memasuki jenjang pendidikan di tingkat yang lebih tinggi, anak membutuhkan kemampuan literasi yang harus dikuasai salah satunya adalah kesiapan literasi membaca. Pengenalan konsep dasar literasi pada anak merupakan langkah penting untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam membaca, menulis, dan berhitung. Ini membantu anak mempersiapkan diri dengan lebih baik saat memasuki Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Dengan memahami konsep-konsep ini sejak dini, anak akan lebih siap dan lebih percaya diri dalam menghadapi materi pelajaran yang lebih kompleks di tingkat pendidikan selanjutnya. Dukungan yang diberikan pada tahap awal ini juga dapat meningkatkan minat belajar anak dalam jangka panjang.(Fahmi, dkk 2020).

Membaca merupakan kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya

dengan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Yulsofriend, 2013).

Membaca permulaan untuk usia 5-6 tahun termasuk kedalam bidang pengembangan dasar khususnya konsep keaksaraan yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara-suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri serta menuliskan nama sendiri (Peraturan Menteri, 58:2009).

Guru sebagai sumber belajar merupakan kunci utama atas keberhasilan anak didik sebagai pembelajar. Peran guru sangat penting karena berkaitan erat dengan penguasaan materi belajar atau kurikulum pada umumnya. Apapun yang ditanyakan anak didik tentang materi belajar, guru harus memiliki keyakinan untuk menjawabnya sehingga anak didik dapat memperoleh informasi yang memadai (Nuraeni, 2014).

Selain menjadi kreatif, guru juga dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran. Strategi guru yang tepat dalam pengembangan literasi awal, maka dapat berpengaruh pada prestasi anak di sekolah. Seorang tenaga pendidik bisa merombak strategi belajar sesuai perkembangan zaman. Guru sebagai fasilitator menjadi pendamping anak pada saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Hasriadi (2022), strategi adalah cara atau rencana yang digunakan untuk mencapai sukses atau keberhasilan dalam mencapai tujuan

yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran, strategi dapat diinterpretasikan sebagai rencana yang mengatur serangkaian aktivitas spesifik yang didesain dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut O'Malley & Chamot (1990) yang dikutip oleh Hasriadi (2022), strategi merujuk pada serangkaian alat atau metode yang digunakan secara langsung oleh seseorang untuk memperoleh kemampuan dalam bahasa kedua atau bahasa asing. Dengan demikian, strategi dapat diartikan sebagai kiat atau seni dalam merencanakan suatu rencana atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi juga memiliki peranan yang penting dalam perencanaan, membantu kelancaran dan efisiensi dalam menjalankan suatu rencana dengan lancar.

Penelitian serupa dilakukan oleh Endang Purnomo Sari, dkk pada tahun 2022 dengan judul "Penerapan Literasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Persiapan Masuk ke Jenjang SD/MI". Penelitian ini bertempat di TK Pertiwi Cawas IV, Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang strategi guru untuk mengenalkan konsep literasi dikarenakan karakteristik anak yang berbeda, kemampuan anak masih rendah, tuntutan orang tua dan adanya persyaratan masuk SD/MI. Adapun strategi yang digunakan adalah pertama, Belajar langsung melalui bermain, yaitu dengan menggunakan berbagai macam biji-bijian yang disusun menjadi huruf, puzzle huruf, kartu gambar, kartu angka yang dilakukan sambil bermain. Kedua, kerjasama dengan orangtua yaitu anak, guru dan orangtua bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran seperti kegiatan bernyanyi bersama, membaca buku, tanya jawab dan bercerita. Ketiga, bercerita sesuai tema dan subtema

pembelajaran setiap hari, kegiatan bercerita terkadang dilaksanakan di awal maupun di akhir pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi anak-anak. Anak juga diberi kesempatan untuk menceritakan pengalaman belajarnya pada hari itu (recalling). Keempat, pemanfaatan media digital tujuannya untuk mengenalkan anak pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak seperti, pembuatan PPT, cerita dengan video dan aplikasi game lainnya. Strategi ini sangat optimal pelaksanaannya dimana terlihat anak-anak sangat antusias dan selalu mengikuti kegiatan dengan baik. Strategi ini bila pelaksanaannya di masa pandemic, maka orangtua menjadi pendamping utama dalam pelaksanaannya, dan sebaliknya apabila dilaksanakan di sekolah, guru menjadi pendamping utama dan terkadang Sebagian orangtua ikut serta dalam pendampingan di sekolah, sebagaimana terlihat pada dokumentasi penelitian”. Dan media yang digunakan adalah kartu huruf dan angka, lembar kerja anak, papan tulis, media cerita (kain celemek, papan flanel dan boneka jari).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dan Musa dengan judul penelitian yaitu “Strategi Guru Dalam Pengembangan Literasi Awal Anak Usia Dini. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dan adapun lokasi penelitian ini yaitu di PAUD Ar Rahman Benteng, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana strategi guru dalam pengembangan literasi awal di PAUD dikarenakan literasi pada anak usia 5-6 tahun masih belum optimal Tampak ketika proses pembelajaran masih ada anak yang berusia 5-6 tahun namun masih kesulitan mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, terdapat beberapa anak belum bisa menulis namanya sendiri,

tidak mampu menyebutkan huruf-huruf apa saja yang ada pada namanya, kemudian beberapa anak yang belum bisa menceritakan gambar yang ada dalam buku. Adapun strategi yang digunakan adalah pertama, melalui bermain dengan menggunakan kartu huruf, puzzle huru dan stik bambu. Kedua, melalui bernyanyi dengan menggunakan syair lagu untuk mengenal huruf. Ketiga, bercerita, yaitu dengan menggunakan buku cerita. Dan media yang digunakan adalah puzzle huruf, buku bergambar, stik bambu dan lembar kerja anak.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh Endang Prnomo Sari dkk dan Siti Aisyah & Musa tersebut juga menyediakan fasilitas yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan literasi membaca permulaan oleh sekolah, yaitu: kartu huruf dan angka, lembar kerja anak, papan tulis, media cerita (kain celemek, papan flanel dan boneka jari), puzzle huruf, dan buku bergambar. Sedangkan di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang, Siulak, Kabupaten Kerinci, peneliti menemukan bahwasanya fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan kegiatan literasi membaca permulaan pada anak adalah meja, kursi, papan tulis, peralatan tulis, kartu huruf, kartu gambar dan buku bacaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap beberapa Taman Kanak-kanak di Kecamatan Siulak, untuk menunjang kegiatan literasi membaca permulaan adalah pada anak menggunakan media yang relatif sama yaitu dengan menggunakan kartu huruf, kartu gambar dan buku bacaan. Namun yang membedakannya adalah strategi yang digunakan oleh guru adalah dengan adanya kegiatan *extra school*. Kegiatan *extra school* ini dilaksanakan untuk

meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, sehingga diharapkan kegiatan *extra school* ini dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan. Permasalahan ini berawal dari pada masa covid-19 anak mengalami penurunan kemampuan literasi, salah satunya adalah literasi membaca. Pada saat covid-19 pemerintah mengeluarkan aturan agar anak belajar dari rumah (BDR) untuk mencegah penularan virus yang berkembang di Indonesia. Di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang ini tidak semua orang tua atau wali murid menggunakan dan faham dengan gadget atau *smartphone*, sehingga guru tidak bisa mengontrol proses pembelajaran anak dengan menggunakan aplikasi zoom, whatsapp dll. Orangtua diminta untuk menjemput tugas anak pada hari senin dan kembali mengumpulkkan hasil tugas anak kesekolah pada hari jum'at. Sehingga dengan kegiatan tersebut memberikan dampak yang negatif bagi perkembangan anak. Namun saat kembali kesekolah atau pasca covid, guru mencari solusi dengan mengadakan kegiatan *extra school* untuk meningkatkan kemampuan anak dalam kegiatan literasi membaca permulaan.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang, yang beralamat di Desa Lubuk Nagodang, Kecamatan Siulak, Kab. Kerinci, Jambi ini adalah berawal dari semester 2. Disini peneliti melihat anak-anak rata-rata sudah bisa membaca dan menulis dan sudah berada pada tahapan mengenal bacaan atau disebut dengan *Take off Reader Stage* dimana pada tahap ini, anak sudah mulai menggunakan isyarat *graphonic* yaitu anak sudah mengenal huruf, *semantic* yaitu sudah membentuk kata-kata dan *sytatic* yaitu sudah membentuk kalimat. Pada tahap ini juga anak

mulai tertarik dengan bacaan, kemudian sudah bisa mengingat kembali tulisan dalam konsep tertentu, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda yang ada pada kemasan makanan (Suryana, 2018). Kemudian anak juga sudah bisa menyebutkan nama hari, menyebutkan huruf awal pada sebuah kata atau benda, menyebutkan huruf yang ada pada namanya sendiri dan menuliskannya, menyusun kata dengan kartu huruf serta membaca kata yang di tuliskan guru di papan tulis.

Peneliti juga melihat minat membaca di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang ini juga tinggi, dilihat dari antusias anak didalam kelas ketika guru menerapkan kegiatan literasi membaca, baik secara langsung ataupun menggunakan permainan. Selain strategi guru di dalam kelas, peneliti juga melihat bahwasanya fasilitas yang diberikan sekolah juga menjadi faktor pendukung yang membatu guru dalam menjalankan strateginya untuk menerapkan kegiatan literasi membaca permulaan pada anak. Berdasarkan hal yang sudah di paparkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan literasi membaca permulaan anak usia 5-6 tahun pasca covid-19 di TK Negeri Pembina 2 Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas agar penelitian ini lebih terarah, maka fokus penelitian ini adalah “Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Covid-19 di TK Negeri Pembina Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini

adalah bagaimana “Pelaksanaan Kegiatan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Covid-19 di TK Negeri Pembina Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Pelaksanaan Literasi Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Covid-19 di TK Negeri Pembina Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu sebagai pijak dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kesiapan literasi membaca anak pada usia 5-6 tahun serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi serta bermanfaat bagi semua orang yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan literasi membaca permulaan anak usia 5-6 tahun pasca covid-19 di TK Negeri Pembina Lubuk Nagodang.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi pembaca adalah sebagai informasi kepada para pembaca terkait apa saja kesiapan literasi membaca awal anak usia 5-6 tahun.
- b. Bagi pendidik adalah sebagai acuan atau tolak ukur dalam mengembangkan pelaksanaan kegiatan literasi membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

- c. Bagi peneliti selanjutnya adalah menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan literasi membaca perulaan anak usia 5-6 tahun.